

**FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA IPK MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIK MISI JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) di
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**AZIZAH
16160/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Azizah

Bp/NIM : 2010/16160

Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



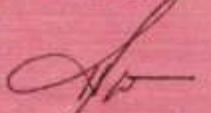
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP.195905221986021001

Pembimbing II



Ridho Bayu Jefferson, S.Pd, M.Pd
NIP.198512022008121001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

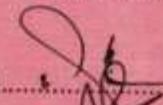
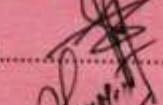
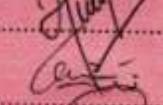
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 30 Januari 2015

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA IPK MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA BIDIK MISI JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Azizah
Bp/NIM : 2010/16160
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2015

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd	1. 
Sekretaris : Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd	2. 
Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd	3. 
2. Dr. Ofianto, S. Pd., M. Pd	4. 
3. Drs. Etni Hardi, M.Hum	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah
NIM/TM : 16160/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan dikenakan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Februari 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya yang Menyatakan,


Azizah

NIM. 16162/2010

ABSTRAK

Azizah 2010/16160 : Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah-FIS UNP Padang. 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perolehan IPK yang diraih oleh mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP. Padahal mereka adalah siswa berprestasi selama di SMA atau sederajat dan persyaratan untuk menjadi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi adalah mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik selama di SMA/sederajat. Disamping itu mahasiswa penerima Bidik Misi harus mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik yang telah diraih selama di SMA/sederajat. Prestasi akademik tersebut mencakup prestasi akademik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan ketentuan dari persyaratan yang tertera dalam buku pedoman penyelenggara program Beasiswa Bidik Misi. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana data dikumpulkan untuk melihat kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Lokasi penelitian yaitu di Jurusan Sejarah FIS UNP. Objek penelitian adalah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung oleh penulis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi adalah minat. Kurangnya minat belajar oleh sebagian besar mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi menyebabkan rendahnya tingkat perhatian mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan metode mengajar dosen yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan mahasiswa merasa bosan dalam mengikuti perkuliahan. Disamping itu sebagian besar mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi tidak memiliki prestasi akademik ekstrakurikuler dalam bidang sejarah sehingga berpengaruh terhadap minat pemilihan jurusan saat melakukan proses seleksi Beasiswa Bidik Misi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi termasuk mahasiswa kurang mampu secara ekonomi; (2) mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi tidak memiliki prestasi akademik ekstrakurikuler sesuai jurusan yang dipilih; (3) mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi kurang memiliki perhatian, minat, motivasi dan kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran di Jurusan Sejarah FIS UNP.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmi Sosial”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada :

1. Teristimewa ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada Ayahanda (Marzaini) dan Ibunda (Evi) tercinta, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, S. Pd, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd., Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum., Bapak Drs. Zul ‘Asri M. Hum. selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan fikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama penulis belajar Sejarah di Jurusan Sejarah.
5. Jurusan Sejarah dan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberi izin tempat penelitian.
6. Seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu diwawancarai oleh penulis demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2010 FIS-UNP, Ikhwahfillaah FSDI FIS UNP, UKK UNP dan PUSKOMDA FSLDK SUMBAR 2011-2014 serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2015

AZIZAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Beasiswa Bidik Misi	7
B. Proses Pembelajaran Sejarah	10
C. Hasil Belajar	14
D. Studi Relevan	18
E. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
C. Informan Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Validitas Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Temuan Lapangan	27
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP.....4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen.....	85
Lampiran 2. Pedoman wawancara.....	86
Lampiran 3. Daftar informan penelitian.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 2. Skema Analisis Data Model Miles & Huberman	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Hak setiap warga negara tersebut tercantum pada Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa : “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”. Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa : Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya”. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik.

Mengacu kepada Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, maka pada tahun 2010 Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional mengupayakan pemberian bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang tinggi dalam bentuk Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Berprestasi (Bidik Misi). Beasiswa Bidik Misi adalah Beasiswa yang diberikan kepada siswa yang berprestasi selama di Sekolah Menengah Atas/ sederajat namun kurang mampu secara ekonomi yang lulus seleksi sebagai mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi.

Beasiswa Bidik Misi memiliki beberapa ketentuan bagi para penerimanya. Hal tersebut diatur dalam pedoman penyelenggaraan program Beasiswa Bidik Misi yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti-Depdiknas tahun 2013 sebagai berikut :

1. Beasiswa Bidik Misi hanya diperuntukkan bagi lulusan tahun 2010 keatas;
2. Penerima Beasiswa Bidik Misi berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang bagus selama di SMA/ sederajat;
3. Beasiswa diberikan selama 8 semester untuk S1 dan 6 semester untuk D3;
4. Mampu memenuhi persyaratan akademik sesuai dengan yang ditetapkan perguruan tinggi pelaksana program Beasiswa Bidik Misi (IPK min 2,75) dan tidak melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku di perguruan tinggi penyelenggara program Beasiswa Bidik Misi (Dirjen Dikti-Depdiknas 2013).

Berdasarkan ketentuan tersebut seharusnya mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi memiliki hasil belajar dan prestasi akademik yang baik dalam jangka waktu penyelesaian studi yang telah ditetapkan (Dirjen Dikti-

Depdiknas 2013). Apabila dikaitkan dengan Indeks Prestasi yang menjadi persyaratan untuk dunia kerja maupun untuk melanjutkan studi ke S2 maka standar IPK minimal adalah 3,00. Oleh sebab itu bagi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi yang nantinya akan melanjutkan studi ke jenjang S2 atau memasuki dunia kerja harus mampu mempertahankan dan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif yang telah diperoleh. Apabila perolehan IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi tidak mencapai 3,00 maka akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja.

Secara umum pemberian bantuan Beasiswa Bidik Misi didasarkan pada tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi;
2. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik;
3. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu;
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler;
5. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif;
6. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat (Dirjen Dikti-Depdiknas 2013).

Adanya pemberian Beasiswa Bidik Misi seharusnya memberikan semangat bagi mahasiswa penerima Beasiswa tersebut untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademiknya. Apabila prestasi akademik rendah maka pemberian Beasiswa Bidik Misi dapat dihentikan dan

dipindahkan kepada mahasiswa yang lain. Oleh sebab itu pemberian Beasiswa Bidik Misi harus tepat sasaran, yaitu untuk mahasiswa yang berprestasi tinggi namun kurang mampu secara ekonomi agar mereka tidak kehilangan kesempatan untuk menamatkan pendidikannya. Adanya beberapa persyaratan beasiswa ini juga diharapkan bisa membuat mahasiswa menjadi semakin terpacu untuk terus berprestasi dan dapat lulus tepat waktu yang akhirnya dapat ikut andil dalam mewujudkan bangsa yang cerdas dan memiliki sumber daya manusia yang handal (Dirjen Dikti-Depdiknas 2013).

Berdasarkan perolehan data awal penulis dari PUSKOM UNP pada bulan Juni 2014 terdapat mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi yang memperoleh IPK rendah. Padahal mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi adalah anak yang berprestasi tinggi sebelum memasuki perguruan tinggi yang seharusnya mampu mendapatkan prestasi akademik yang baik agar beasiswa tidak dihentikan. Berikut ini data IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP tahun masuk 2011, 2012 dan 2013 :

Tabel 1 : IPK Mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS-UNP Tahun Masuk 2011, 2012 dan 2013

Tahun Masuk	Jumlah mahasiswa	IPK rendah	Presentase (%)	IPK tinggi	Presentase (%)
2011	9 orang	2 orang	22,2 %	7 orang	77,8 %
2012	22 orang	5 orang	22,7 %	17 orang	77,3 %
2013	34 orang	10 orang	29,41 %	24 orang	70,59 %

Sumber : Pusat Komputer UNP tahun 2014

Berdasarkan data awal di atas dapat dilihat bahwa setiap tahun mahasiswa yang lulus sebagai penerima Beasiswa Bidik Misi semakin

meningkat. Sementara itu presentase jumlah mahasiswa yang memperoleh IPK rendah juga semakin meningkat setiap tahunnya. Pada mahasiswa tahun masuk 2011 jumlah penerima Beasiswa Bidik Misi adalah 9 orang dan 22,2% dari jumlah tersebut memperoleh IPK yang rendah. Sementara pada mahasiswa tahun masuk 2012 jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi meningkat hingga 22 orang dan 22,7 % dari jumlah tersebut memperoleh IPK rendah. Peningkatan jumlah penerima Beasiswa Bidik Misi kembali terjadi pada mahasiswa tahun masuk 2013 yaitu sebanyak 34 orang dan 29,41 % dari jumlah tersebut memperoleh IPK rendah. Apabila dikaitkan dengan persyaratan sebagai penerima beasiswa Bidik Misi seharusnya para penerima Beasiswa Bidik Misi tidak ada yang mengalami kondisi yang demikian. Mereka seharusnya mampu mempertahankan prestasi akademik yang telah diraih sebelumnya. Apakah faktor yang membuat hal ini terjadi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor Penyebab Rendahnya IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS-UNP”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas untuk mengungkapkan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS-UNP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran dari faktor-faktor yang

menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS-UNP.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Jurusan Sejarah FIS UNP.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara Akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan perhatian bagi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi dalam menjalani perkuliahan agar selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik yang telah diraih.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan perhatian bagi pihak-pihak yang terkait untuk lebih mengawasi proses pembelajaran yang dijalani oleh mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi.
- b. Sebagai bahan perhatian bagi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi tentang faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau IPK yang dipeoleh.
- c. Bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang berkaitan.